

**KAJIAN YURIDIS MENGENAI PENGATURAN DAN PENERAPAN
ASAS *FINAL AND BINDING* (FINAL DAN MENGIKAT) DALAM
UNDANG-UNDANG NO 30 TAHUN 1999 TENTANG ARBITRASE DAN
ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA**

Muhamad Andriansiah

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami bagaimana pengaturan hukum terkait asas *final and binding* (final dan mengikat) dalam Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan asas *final and binding* (final dan mengikat) dalam Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif, dimana penelitian ini difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif. Dalam penyusunan tesis ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan. Adapun data sekunder yang digunakan meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tertier. Dalam menganalisa, penulis menggunakan teknik analisa bahan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum terkait asas *final and binding* (final dan mengikat) dalam Undang-Undang Nomor 30 tahun 1999 Tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa belum dapat mencerminkan asas kepastian hukum dan tujuan dari arbitrase yang diharapkan menjadi alternatif penyelesaian sengketa yang cepat dan efisien. Hal ini dikarenakan dalam penerapan asas *final and binding* (final dan mengikat), masih terdapat beberapa faktor yang tidak tepat dan belum terpenuhi dalam penegakan hukumnya, yaitu (1) Faktor hukum berupa pertentangan pasal dengan asas *final and binding* (final dan mengikat) pada Pasal 61 mengenai eksekusi putusan, dan pertentangan antar pasal dalam UU pada pasal 60 dan pasal 70 terkait pembatalan putusan arbitrase, (2) Faktor penegak hukum berupa masih terdapat Hakim Pengadilan Negeri yang menerima sengketa yang terdapat klausul arbitrase, (3) Faktor sarana atau fasilitas berupa ketidakadaan alat kelengkapan eksekusi yang seharusnya dimiliki oleh peradilan arbitrase, (4) Faktor masyarakat berupa kurangnya kesadaran hukum dan pemahaman hukum antar pihak yang bersengketa dan masyarakat.

Kata Kunci: Arbitrase, Asas, Final dan Mengikat

**JURIDICAL RESEARCH RELATED TO THE ARRANGEMENT DAN
APPLICATION OF FINAL AND BINDING CLAUSE IN LAW NO. 30 OF
1999 CONCERNING ARBITRATION AND ALTERNATIVE DISPUTE
RESOLUTION**

Muhamad Andriansyah

Abstract

This research was conducted to find out how the arrangement of final and binding clause in Law No. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution, and to analyze how the application of final and binding clause in Law no. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

This research was a normative legal research and focuses to analyze of principles and clauses law application. Data used in this research was secondary data obtained from library research consisting of primary, secondary and tertiary legal materials, and used the legal material analyze method.

The research results showed that arrangement of law related final and binding clause in Law no. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution has not yet been able to reflect the principle of legal certainty and the purpose at arbitration which is expected to be fast and efficient. This is because in final and binding clause application, there are some factor that fault and not completed in law enforcement, there are (1) legal factor, the contradiction between article, (2) law executor factor, there are still judges of district court that recived cases with arbitration clause, (3) facility factor in the form no execution section that should be owned by arbitration agency, (4) society factor, legal lack awareness and understanding between parties and society.

Keywords: Arbitration, Clause, Final and Binding